



Sasar 221 Ribu Orang Siswa, Ditarget Rampung Agustus 2021

Dewan Minta Utamakan

Vaksinasi bagi Pelajar

Komisi D DPRD DIY memberikan atensi terhadap program vaksinasi yang sekarang tengah gencar dilakukan pemerintah. Termasuk yang menyasar kalangan pelajar. Program tersebut diharapkan menjadi prioritas Pemda DIY.



KOESWANTO

"KAMI minta agar lebih diutamakan," pinta Ketua Komisi D DPRD DIY Koeswanto. Permintaan Koeswanto itu secara khusus disinggung saat rapat kerja pembahasan Kebijakan Umum Anggaran dan Plafon Prioritas Anggaran Sementara (KUA/PPAS) RAPBD Tahun Anggaran (TA) 2022 DIY tengah digelar DPRD DIY.

Beberapa kali dalam rapat dengan mitra kerjanya seperti Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY serta Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi DIY hal tersebut selalu dikemukakan Koeswanto.

Dia sengaja mengingatkan itu karena banyaknya agenda ke depan yang melibatkan sejumlah pelajar di DIY. Salah satunya seperti pelaksanaan PON 2021. Ketua DPRD Sleman periode 2009-2014 itu mewanti-wanti agar vaksinasi di kalangan pelajar dapat berjalan sesuai jadwal yang direncanakan.

"Vaksinasi untuk kalangan pelajar itu juga harus mencapai target baik menyangkut jumlah maupun waktu pelaksanaannya. Jangan sampai meleset," ingat wakil rakyat yang tinggal di Bantul, Sidosari, Godean, Sleman ini.

Program vaksinasi difokuskan bagi pelajar usia 12 hingga 18 tahun. Targetnya mencapai 221 ribu pelajar se-DIY. Rencananya program itu rampung pada Agustus ini. Vaksin yang diberikan ke para pelajar itu menggunakan vaksin Sinovac.

Kali pertama vaksinasi bagi para pelajar itu dimulai pada Selasa (14/7) lalu. Dilaksanakan secara serentak di sejumlah tempat. Yakni SMP Budi Utama Sleman, SMA Negeri 1 Yogyakarta, Kebun Binatang Gembira Loka dan di Wonosari, Gunungkidul.

Koeswanto berharap vaksinasi secara massal yang juga menyasar para pelajar diharapkan mampu membuat imunitas warga. Khususnya dalam menghadapi risiko maupun dampak terhadap virus korona.

Dikatakan, vaksinasi bagi kalangan pelajar merupakan bagian dari upaya mempercepat dan memperluas sasaran. Dia ingin agar

1.
2.
3.
4.
5.

Tindak Lanjut

- ☐ Untuk Ditanggapi
- ☐ Untuk Diketahui
- ☐ Jumpa Pers

.....
pala
.....
d

Ig. Trihastono, S.Sos, MM
NIP. 19630723 199603 1 005



KEKEBALAN KELOMPOK: Vaksinasi dalam rangka menanggulangi Covid-19 tidak hanya menyasar kalangan dewasa dan lanjut usia. Pelajar usia 12-18 tahun juga menjadi sasaran. Pemda DIY menargetkan vaksin menyasar 221 ribu pelajar dan selesai Agustus mendatang.

proses vaksinasi dipermudah. Tidak perlu dengan prosedur yang rumit. Mereka yang akan divaksin dapat mengikuti prosedur secara mudah, sederhana dan tidak berbiaya. "Seluruh warga harus dapat mengakses layanan vaksin tanpa terkecuali. Begitu pula dengan kalangan pelajar," tegas Koeswanto.

Secara khusus, ketua Komisi D ini meminta demi mempercepat pelayanan vaksinasi, Pemda DIY agar mengintensifkan koordinasi dengan pemerintah kabupaten dan kota se-DIY. Di samping memudahkan akses pelayanan, bila diperlukan bisa menambah sumber daya manusia (SDM) tenaga kesehatan yang menjalankan vaksinasi di lapangan. Dengan demikian, program vaksinasi bisa menjangkau seluruh warga DIY. "Para pelajar ada di dalamnya," tegasnya.

Koeswanto menambahkan, bagi para pelajar yang sudah mendapatkan vaksin agar tetap menjalankan protokol kesehatan (pro-

kes). 5 M harus dipatuhi dan dijalankan secara disiplin. 5 M itu terdiri atas Memakai masker, Mencuci tangan pakai sabun dan air mengalir, Menjaga jarak, Menjauhi kerumunan, serta Membatasi mobilisasi dan interaksi.

Selain vaksinasi bagi para pelajar, Koeswanto juga memperhatikan dampak pandemi yang mengakibatkan sejumlah tenaga kerja kehilangan pekerjaan. Dia mengharapkan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi DIY mengawal dan memfasilitasi para pekerja yang terkena pemutusan hubungan kerja (PHK) hingga mereka mampu mendirikan usaha secara mandiri. Dengan demikian, buruh yang terkena PHK tidak terlalu bergantung pada kartu prakerja.

Dari informasi Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi DIY telah memfasilitasi sistem layanan informasi terkait kartu prakerja. Dengan demikian, kartu prakerja dapat diak-

ses oleh masyarakat yang membutuhkannya. Sampai akhir 2020 tercatat ada 98.000 pelamar kartu prakerja.

Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi DIY juga menyampaikan rencana program kegiatan TA 2022 terdiri atas 8 program. Yakni program penunjang urusan pemerintahan daerah provinsi, program perencanaan tenaga kerja, program pelatihan kerja dan produktivitas tenaga kerja.

Selanjutnya, program penempatan tenaga kerja, program hubungan industrial, program pengawasan ketenagakerjaan, program penyelenggaraan Keistimewaan DIY urusan kebudayaan, dan program pembangunan kawasan transmigrasi.

Menyangkut program vaksinasi bagi para pekerja tidak dibebani biaya. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi DIY terus berupaya mendorong percepatan vaksinasi bagi kalangan pekerja. (kus/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPBD			

Yogyakarta, 07 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005